BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan terjadi ketika seorang wanita melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang mengakibatkan bertemunya sel telur dengan sel mani (sperma) yang disebut pembuahan atau fertilisasi (Mandriwati & dkk, 2018). Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin dari dalam kandungan. Lamanya suatu kehamilan yangnormal yaitu 280 hari atau 40 minggu yang dihitung mulai dari haid pertamahari terakhir (Dewi & Sunarsih, 2011).

Salah satu faktor resiko yang dapat menyebabkan kematian pada ibuhamil adalah anemia dalam kehamilan. Resiko kematian pada ibu hamil yang mengalami anemia disebabkan karena, saat proses persalinan nanti akan beresiko terjadinya pendarahan pada ibu (Amalia, 2017). Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah(eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandunghemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen keseluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013).

Penyebab anemia terjadi sangat bervariasi mulai dari kekurangan asam folat, ibu mengalami infeksi kronik, dan kurangnya supan zat besi (Andalas, 2014). Anemia pada ibu hamil dapat sebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan dan budaya), faktortidak langsung (kunjungan antenatal care, paritas, umur, dan dukungansuami), faktor tidak langsung (pola konsumsi tablet FE, penyakit infeksi, dan pendarahan (Amallia, 2017). Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapatmempengaruhi pertumbuhan janin sehingga nantinya menyebabkan berat bayi lahir rendah (BBLR), dan beresiko terjadinya kematian pada bayi, dandapat mengakibatkan pendarahan yang beresiko terjadi kematian pada ibu (Amallia, 2017).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menangani terjadinya anemia dan kehamilan sungsang terjadi adalah melakukan asuhan *Continuityof Care* (Yulita & Juwita, 2019). *Continuity of Care* adalah satu tindakan berkelanjutan dan menyeluruh yang dilakukan mulai dari awal kehamilan, kelahiran, nifas bayi baru lahir serta keluarga berencana untukmemenuhi kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017). Asuhan berkesinambungan pada kehamilan diantaranya *Ante Natal Care* (ANC), yang merupakan program seperti observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk mendapatkan proses kehamilan dan persalinan yang aman, pemeriksaan ANC dilakukan minimal 4 kali seperti 1 kali pada trimester 1 (0-2 minggu), 1 kali pada trimester 2 (13-28 minggu), dan 2 kali pada trimester 3 (>28 minggu sampai kelahiran bayi), dan memberikan asuhan komplementer Senam hamil dan pemberian sari kurma, (Ekasari & Natalia, 2019).

Dalam persalinan asuhan yang diberikan seperti kala I (kala pembukaan), kala II (kala pengeluaran bayi), kala III (pengeluaran plasenta), dan yang terakhir yaitu kala IV (pemantauan pasca persalinan) (Mika, 2016). Pada masa nifas asuhan yang diberikan minimal 4 kali, yaitukunjungan yang pertama KF 1 (6 jam- hari ke dua), kunjungan yang KF-2(hari ke-3- hari ke-7), kunjungan ketiga KF-3 (hari ke 8 – 28) KF IV (29 sampai hari ke-42), dan kunjungan yang terakhir pada (hari ke-29 sampai hari ke-42) dan memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin, (Permenkes 2011). Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir adalah seperti kunjungan neonatal yang dilakukan 3 kali yaitu pada KN 1 (6-48 jam), KN2(3-7 hari), dan yang terakhir KN3 (8-28 hari) (Noordianti, 2018) dan memberikan asuhan komplementer pijat bayi. Pemberian asuhan kebidanansecara komprehensif meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu maupunbayi (Ningsih, 2017).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pada saat melakukan studi pendahuluan di BPM Kartiyem Kulon Progo penulis menemukan Ny.E hamil dengan Anemia ringan pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari. Maka asuhan yang diberikan pada kehamilan dengan Anemia ringan Trimester III di PMB Kartiyem Kulon Progo yaitu: memberikan asuhan komplementer sari kurma untuk meningkatkan kadar Hb, menganjurkan ibu untuk tetap mengkomsumsi tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan pada masa persalinan , menambah asupan nutrisi janin dan menurunkan resiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan, penatalaksanaan kasus dan melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan psikologi ibu hamil dalam menangani ketidaknyamanan perubahan pada Trimester III.

Karena hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus di BPM Kartiyem Kulon Progo dengan judul "Asuhan berkesinambungan pada Ny.E umur 28 tahun multigravida dengan kehamilan normal di PMB Kartiyem Kulon Progo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimana penerapan asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada Ny.E umur 28 tahun multigravida secara berkesinambungan di PMB Kartiyem Kulon Progo?"

C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

   Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.Eumur 28 tahun multigravida di PMB Kartiyem Kulon Progo sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny. E umur 28 tahun multigravida di PMB Kartiyem Kulon Progo sesuai standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny. E umur 28 tahun multigravida di PMB Kartiyem Kulon Progo sesuai standar pelayanan kebidanan.
c. Mampu memberikan asuhan nifas pada Ny. E umur 28 tahunmultigravida di PMB Kartiyem Kulon Progo sesuai standar pelayanan kebidanan.
d. Mampu memberikan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayiNy. E umur 28 tahun multigravida di PMB Kartiyem Kulon Progo sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat LTA

Manfaat yang diharapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan iniadalah:

1. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

   Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat sebagai masukan dan bermanfaat bagi bidan dan memberikan pelayanan kesehatan secaraberkesinambungan pada ibu hamil, bersalin , neonatus dan nifas yang optimal kepada masyarakat serta dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.
2. Bagi Mahaiswa Kebidanan Universitas Jendral Ahcmad Yani Yogyakarta

   Manfaat bagi mahasiswa asuhan ini dapat menjadi bacaan atau referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran danpembelajaran dasar untuk asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya.
3. Bagi Klien

   Untuk klien diharapkan mampu mampu mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA